



DOI: <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Manajemen Laba AkruaI Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Indonesia

Kurnia Meilani¹, Nera Marinda Machdar², David Pangaribuan³

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya , Bekasi, Indonesia, kurnia.meilani115@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya , Bekasi, Indonesia, nera.marinda@dsn.ubharajaya.ac.id

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya , Bekasi, Indonesia, david.pangaribuan@dsn.ubharajaya.ac.id

Corresponding Author: kurnia.meilani115@gmail.com¹

Abstract: *The purpose of this study is to test and analyze the effect of managerial ownership, profitability and accrual earnings management on firm value with earnings quality as a moderator. This study uses a quantitative approach with a panel data method with 26 companies during the 2019-2023 period. The data analysis used is descriptive statistical testing, panel data selection tests (Chow Test, Hausman Test, and Lagrange Multiplier Test), Multiple regression analysis, Moderation Regression Analysis (MRA), T Test and Determination Coefficient. The results of the regression test indicate that managerial ownership has no effect on firm value, profitability has a positive and significant effect on firm value, accrual earnings management has no effect on firm value and earnings quality is unable to strengthen the effect of managerial ownership, profitability and accrual earnings management on firm value.*

Keyword: *Managerial Ownership, Profitability, Accrual Earnings Management, Earnings Quality, Firm Value.*

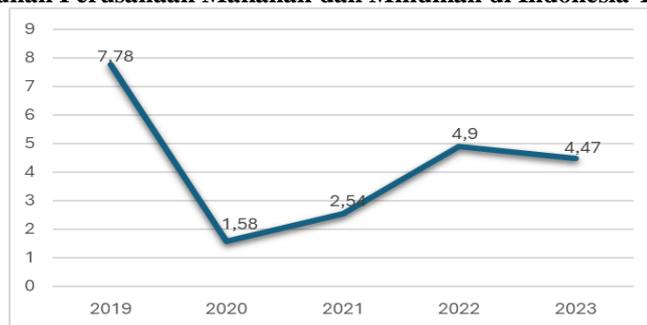
Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas dan manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai pemoderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode data panel dengan 26 perusahaan selama periode 2019-2023. Analisis data yang digunakan yaitu pengujian statistik deskriptif, uji pemilihan data panel (Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier), Analisis regresi berganda, Moderasi Regresion Analisis (MRA), Uji t dan Koefisiensi Determinasi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, manajemen laba akrual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta kualitas laba tidak mampu memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas dan manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Manajemen Laba Akrua, Kualitas Laba, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Persektoran manufaktur memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Harahap et al., 2023). Di era globalisasi dengan kemajuan teknologi dan berkembangnya gaya hidup masyarakat yang mengakibatkan kebutuhan pasar dengan produk makanan dan minuman semakin meningkat dan beragam (Kemenprin, 2024). Berikut laju pertumbuhan perusahaan subsektor makanan serta minuman tahun 2019 hingga 2023.

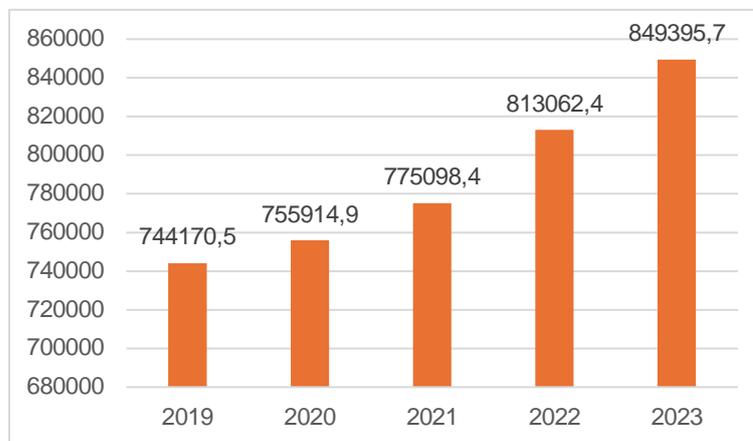
Laju Pertumbuhan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia Tahun 2019-2023



Gambar 1.1 Grafik laju pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman.

Dibawah ini terdapat grafik yang memperlihatkan kenaikan angka PDB dari tahun 2019 hingga 2023.

PDB Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia Tahun 2019-2023



Gambar 1.2 PDB Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia

Dapat disimpulkan meskipun mengalami fluktuasi terhadap laju bertumbuhnya perindustrian makanan serta minuman, namun tetap menunjukkan pertumbuhan pada PDB yang konsisten. Dengan demikian menjadikan industri makanan dan minuman menjadikan pilihan investasi yang aman. Hal tersebut menciptakan persaingan antar perusahaan untuk dapat bersaing dan bertahan dalam menarik investor di tengah ketatnya persaingan (Irawati et al., 2021).

Kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan operasinya bergantung pada kepercayaan investornya. Salah satu instrumen yang digunakan investor untuk menilai suatu bisnis secara keseluruhan adalah nilai perusahaan, melalui proses kegiatan dari didirikannya

sebuah perusahaan hingga saat ini (Afia & Arifah, 2020). Nilai perusahaan dipergunakan para pihak yang memiliki kepentingan misalnya investor, kreditor serta manajer sebagai acuan didalam menanamkan modalnya kepada perusahaan (Mumpuni & Indrastuti, 2021). Menurut Puspitaningtyas (2022), semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga bisa meningkatkan kepercayaan calon investor terhadap kinerja perusahaan yang baik sehingga dipercaya mampu memberikan kemakmuran kepada pemegang saham (Afia & Arifah, 2020).

Berdasarkan teori agensi, masalah yang sering timbul dari sebuah laporan keuangan yaitu adanya kesenjangan kepentingan antara pihak *principle* dan *agen* (Prasetyo, 2022). Salah satu cara yang dipandang dapat menyeimbangkan adanya masalah tersebut yaitu dengan kepemilikan manajerial. Menurut Wardani & Rahayu (2023), makin tingginya saham yang dipunyai manajerial dalam suatu perusahaan, sehingga makin baik juga manajemen mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dalam hal ini dirinya sendiri.

Selain nilai perusahaan, hal yang digunakan investor sebagai tolak ukur untuk mempertimbangkan investasinya yaitu dengan melihat profitabilitas sebuah perusahaan. Profitabilitas mengukur kapasitas sebuah perusahaan didalam menghasilkannya keuntungan dengan meningkatkan keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan didalam menjalankan kegiatannya operasionalnya (Apriantini et al., 2022). Investor akan tertarik kepada perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitasnya di setiap tahunnya. Hal tersebut dapat menjadi sinyal positif perusahaan untuk memperoleh profit yang besar, begitupun sebaliknya. Manajer menggunakan keadaan tersebut untuk mendapatkan sumber modal dalam bentuk saham (Hidayat & Khotimah, 2022).

Manajemen menarik kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan dengan menggunakan sinyal positif dalam laporan keuangan dengan memilih kebijakan akuntansi yang dapat menggambarkan keuntungan yang dihasilkan sama dengan kebutuhannya serta keinginan manajemen perusahaan, sikap tersebut dikenal dengan kata lain manajemen laba (Astria et al., 2021). Hal tersebut menyebabkan laporan keuangan yang disajikan kepada para pemangku kepentingan tidak menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya (Octavia & Sari, 2022). Fenomena yang berhubungan dengan manajemen laba adalah terjadi pada perusahaan yang bergerak pada bidang produksi *consumer good* yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (AISA). Penggelembungan dana ini dihitung mencapai Rp 4 triliun, Rp 662 miliar atas penggelembungan pendapatan, serta 329 miliar atas penggelembungan lain pada akun EBITDA (Abidin, 2019).

Untuk menilai laba berkualitas, bukan terlihat melalui seberapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan, tetapi seberapa berkualitasnya laba perusahaan tersebut. Kualitas laba yaitu kemampuan perusahaan dalam menggambarkan validitas laba untuk membantu memprediksi laba dimasa yang akan datang (Anggreini et al., 2022).

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Asrani & Handayani (2024), mengatakan bahwasannya kepemilikan manajerial memiliki dampak baik pada nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wibawa et al., (2024), menyimpulkan bahwa nilai perusahaan diberikan dampak tidak baik kepemilikan manajerial. Perihal itu tidak sesuai dengan penelitian oleh Surtanti et al., (2024), menyimpulkan bahwasannya kepemilikan manajerial tidak berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Wardoyo & Fauziah (2024), menyimpulkan bahwasannya profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Bintari et al., (2024), menyimpulkan bahwasannya profitabilitas memiliki dampak negatif pada angka Perusahaan. Penelitian itu tidak relevan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Putranto et al., (2022), menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Wahyudi et al., (2024), menyimpulkan bahwasannya manajemen laba memiliki pengaruh baik pada nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Rahmasari & Sari (2024), menyatakan bahwasannya manajemen laba

berdampak negatif pada nilai perusahaan. Hal itu tidak relevan dengan penelitian yang telah dilaksanakan Suryadi (2022), mengemukakan bahwasannya manajemen keuntungan tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, serta kesenjangan antara hasil penelitian terdahulu, penelitian ini menambahkan variabel kualitas laba menjadi variabel moderasi yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan manajerial, Profitabilitas dan Manajemen laba akrual terhadap Nilai perusahaan dengan Kualitas laba sebagai pemoderasi pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia”**.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian kausal asosiatif. Unit analisis penelitian yaitu pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Analisis data menggunakan *Microsoft Excel dan e-views 12*.

Data penelitian ini berasal dari pelaporan keuangan tahunan 26 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang ada di BEI antara tahun 2019 - 2023, didapatkan jumlah sampel keseluruhan sebanyak 130 data observasi.

Pada operasional variabel penelitian ini menggunakan rasio perhitungan dengan variabel kepemilikan manajerial, profitabilitas, manajemen laba akrual, nilai perusahaan dan kualitas laba, yaitu sebagai berikut :

Kepemilikan Manajerial

$$KM_{it} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer it}}{\text{Jumlah saham beredar it}}$$

Profitabilitas

$$ROA_{it} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak it}}{\text{Total Aset it}} \cdot 100\%$$

Manajemen Laba Akrual

$$DA_{it} = (TA_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Nilai Perusahaan

$$T'Q_{it} = \frac{(MVS_{it} + MVD_{it})}{(RVA_{it})}$$

Kualitas Laba

$$QIR_{it} = \frac{\text{Arus Kas Operasional it}}{\text{EBIT it}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, diperoleh statistik deskriptif untuk penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	M
Mean	1.311264	0.306029	0.284495	0.001997	18.54569
Median	0.834142	0.008729	0.064161	0.003539	1.123191
Maximum	6.400303	5.981308	21.45884	0.217128	2302.035
Minimum	0.110246	0.000000	-0.399674	-0.341175	-84.51541
Std. Dev.	1.247123	1.149539	1.940643	0.062158	202.0820
Skewness	1.748569	4.669562	10.27625	-1.305277	11.22627
Kurtosis	6.157036	23.20902	111.1961	11.40168	127.3653
Jarque-Bera	120.2329	2684.628	65697.64	419.2671	86508.76
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	170.4643	39.78372	36.98433	0.259629	2410.940
Sum Sq. Dev.	200.6357	170.4657	485.8264	0.498409	5267990.
Observations	130	130	130	130	130

Sumber : Data diolah Eviews 12, 2025

Sesuai tabel diatas, dapat diketahui objek yang diteliti (N) pada tahun 2019-2023 adalah sebanyak 130 sampel. Dari tabel di atas terlihat besarnya angka min, angka max, angka *mean*, standar deviasi tiap variabel.

Uji Model Data Panel

1. Uji CEM

a) Sebelum ditambahkan variabel moderasi

Tabel 2. Uji CEM sebelum ditambahkan variabel moderasi

Method: Panel Least Squares
 Date: 01/19/25 Time: 19:17
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 130

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.376229	0.114535	12.01583	0.0000
X1	-0.177218	0.095240	-1.860745	0.0651
X2	-0.008989	0.056448	-0.159241	0.8737
X3	1.530122	1.798118	0.850958	0.3964
M	-0.000606	0.000552	-1.097715	0.2744

b) Setelah ditambahkan variabel moderasi

Tabel 3. Uji CEM setelah ditambahkan variabel moderasi

Method: Panel Least Squares
 Date: 01/19/25 Time: 19:20
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 130

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.301121	0.123830	10.50734	0.0000
X1	-0.262360	0.184888	-1.419022	0.1584
X2	0.480733	0.284106	1.692088	0.0932
X3	1.422156	1.918343	0.741346	0.4599
M	-0.001614	0.009446	-0.170868	0.8646
X1M	0.034151	0.067533	0.505697	0.6140
X2M	0.394735	0.224410	1.758994	0.0811
X3M	0.003274	0.063203	0.051807	0.9588

2. Uji FEM

a) Sebelum ditambahkan variabel moderasi

Tabel 4. Uji FEM sebelum ditambahkan variabel moderasi

Method: Panel Least Squares
 Date: 01/19/25 Time: 19:16
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 130

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.238715	0.306598	4.040196	0.0001
X1	0.226314	0.956618	0.236578	0.8135
X2	0.032254	0.046910	0.687583	0.4933
X3	1.874984	1.243866	1.507385	0.1349
M	-0.000519	0.000406	-1.279949	0.2035

b) Setelah ditambahkan variabel moderasi

Tabel 4. Uji FEM setelah ditambahkan variabel moderasi

Method: Panel Least Squares
 Date: 01/19/25 Time: 19:19
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 130

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.088342	0.335382	3.245087	0.0016
X1	0.552540	1.003979	0.550350	0.5833
X2	0.295714	0.233478	1.266557	0.2083
X3	1.900965	1.334021	1.424989	0.1574
M	8.34E-05	0.006306	0.013220	0.9895
X1M	0.007058	0.045887	0.153814	0.8781
X2M	0.199527	0.173103	1.152652	0.2519
X3M	-0.004940	0.042118	-0.117288	0.9069

3. Uji REM

a) Sebelum ditambahkan variabel moderasi

Tabel 5. Uji REM sebelum ditambahkan variabel moderasi

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/19/25 Time: 19:20
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 130
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.085542	0.165012	-0.518399	0.6051
X1	-0.222466	0.136221	-1.633126	0.1050
X2	0.037411	0.028578	1.309084	0.1929
X3	1.245408	0.833287	1.494571	0.1375
M	-0.000632	0.000270	-2.341473	0.0208

b) Setelah ditambahkan variabel moderasi

Tabel 5. Uji REM sebelum ditambahkan variabel moderasi

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/19/25 Time: 19:20
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 130
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.130481	0.162842	-0.801272	0.4245
X1	-0.193740	0.148618	-1.303608	0.1948
X2	0.283926	0.141734	2.003231	0.0474
X3	1.218744	0.872759	1.396427	0.1651
M	6.34E-05	0.004143	0.015301	0.9878
X1M	-0.009089	0.029839	-0.304599	0.7612
X2M	0.191384	0.108103	1.770390	0.0792
X3M	-0.003848	0.027681	-0.139025	0.8897

Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow

a) Sebelum ditambahkan variabel moderasi

Tabel 6. Uji Chow sebelum ditambahkan variabel moderasi

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM1			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.102707	(25,100)	0.0000
Cross-section Chi-square	143.927518	25	0.0000

b) Setelah ditambahkan variabel moderasi

Tabel 7. Uji Chow sebelum ditambahkan variabel moderasi

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM2
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.713009	(25,97)	0.0000
Cross-section Chi-square	142.293720	25	0.0000

Pada tabel diatas, bisa diketahui bahwasannya angka probabilitas *cross section chi-square* untuk kedua persamaan yaitu sebanyak $0,0000 < 0,05$. Maka, model yang sebaiknya dipergunakan dalam persamaan I dan II ialah model *fixed effect*.

2. Uji Hausman

a) Sebelum ditambahkan variabel moderasi

Tabel 8. Uji Hausman sebelum ditambahkan variabel moderasi

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM1
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.814868	4	0.9364

b) Setelah ditambahkan variabel moderasi

Tabel 8. Uji Hausman setelah ditambahkan variabel moderasi

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM2
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.451272	7	0.3835

Pada tabel diatas, bisa diketahui bahwa angka probabilitas untuk persamaan I dan II ialah sebanyak $0,9364 > 0,05$ dan $0,3835 > 0,05$. Dengan demikian, model yang sebaiknya digunakan dalam persamaan I dan II adalah *model random effect*. Untuk memastikan bahwasannya model yang terbaik yaitu *random effect*, sehingga dilakukan pengujian kembali yaitu *uji Large Multiplier (LM)*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

a) Sebelum ditambahkan variabel moderasi

Tabel 9. Uji LM sebelum ditambahkan variabel moderasi

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	88.38285 (0.0000)	1.275864 (0.2587)	89.65871 (0.0000)

b) Setelah ditambahkan variabel moderasi

Tabel 10. Uji LM setelah ditambahkan variabel moderasi

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	82.25328 (0.0000)	1.379314 (0.2402)	83.63260 (0.0000)

Dalam tabel diatas, dilihat bahwasannya angka probabilitas untuk kedua persamaan ialah $0,000 < 0,05$. Maka, model yang baiknya dipergunakan dipenelitian ini yaitu *model random effect*.

Menurut Gujarati & Porter (2009), menyatakan uji asumsi klasik tidak diperlukan jika *Random Effect Model* dipilih sebagai teknik estimasi yang sesuai untuk persamaan regresi. Di sisi lain, estimasi *Common Effect atau Fixed Effect* (OLS) dari persamaan regresi lebih tepat. Maka, uji asumsi klasik harus dilakukan. Dikarenakan dalam penelitian pemilihan model yang terpilih dalam penelitian ini baik dalam persamaan I (sebelum ditambahkan variabel moderasi) dan persamaan II (setelah ditambahkan variabel moderasi) yaitu *Random Effect Model*, sehingga pada penelitian inilah tidak menerapkan pengujian asumsi klasik.

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 11. Uji Analisis Regresi Berganda

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/19/25 Time: 19:20
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 130
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.085542	0.165012	-0.518399	0.6051
X1	-0.222466	0.136221	-1.633126	0.1050
X2	0.037411	0.028578	1.309084	0.1929
X3	1.245408	0.833287	1.494571	0.1375
M	-0.000632	0.000270	-2.341473	0.0208

Berdasarkan model estimasi yang sudah dipilih, jadi didapati persamaan model regresi data panel dibawah ini :

$$Y = -0.085542 - 0.222466 * X1 + 0.037411 * X2 + 1.245408 * X3 - 0.000632 * M + e$$

Uji Moderasi Regresi Analisis (MRA)

Tabel 12. Uji Moderasi Regresi Analisis (MRA)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/19/25 Time: 19:20
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 130
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.130481	0.162842	-0.801272	0.4245
X1	-0.193740	0.148618	-1.303608	0.1948
X2	0.283926	0.141734	2.003231	0.0474
X3	1.218744	0.872759	1.396427	0.1651
M	6.34E-05	0.004143	0.015301	0.9878
X1M	-0.009089	0.029839	-0.304599	0.7612
X2M	0.191384	0.108103	1.770390	0.0792
X3M	-0.003848	0.027681	-0.139025	0.8897

Berdasarkan model estimasi yang sudah dipilih, maka didapatkan persamaan model regresi data panel dibawah ini :

$$Y = -0.130481 - 0.193740 \cdot X1 + 0.283926 \cdot X2 + 1.218744 \cdot X3 + 6.340000 \cdot M - 0.009089(X1 \cdot M) + 0.191384(X2 \cdot M) - 0.003848(X3 \cdot M) + e$$

Uji Koefisiensi Determinasi (R2)

a) Sebelum ditambahkan variabel moderasi

Tabel 13. Uji R2 sebelum ditambahkan variabel moderasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.078993	Mean dependent var	-0.045176
Adjusted R-squared	0.049521	S.D. dependent var	0.557075
S.E. of regression	0.543106	Sum squared resid	36.87055
F-statistic	2.680258	Durbin-Watson stat	1.319302
Prob(F-statistic)	0.034674		

b) Setelah ditambahkan variabel moderasi

Tabel 14. Uji R2 setelah ditambahkan variabel moderasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.101797	Mean dependent var	-0.045645
Adjusted R-squared	0.050261	S.D. dependent var	0.558190
S.E. of regression	0.543982	Sum squared resid	36.10180
F-statistic	1.975252	Durbin-Watson stat	1.197296
Prob(F-statistic)	0.063760		

Nilai *Adjusted R Square* pada persamaan I sebelum dimasukan variable moderasi sebesar 0,0495 atau dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 4,95% sisanya sebesar 95,05 dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Namun , setelah ditambahkan variable moderasi nilai *Adjusted R Square* persamaan II mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan , yaitu dengan nilai 0,0502 atau dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 5,02% sisanya sebesar 94,98 dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 15. Uji t setelah ditambahkan variabel moderasi

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/19/25 Time: 19:20
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 130
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.130481	0.162842	-0.801272	0.4245
X1	-0.193740	0.148618	-1.303608	0.1948
X2	0.283926	0.141734	2.003231	0.0474
X3	1.218744	0.872759	1.396427	0.1651
M	6.34E-05	0.004143	0.015301	0.9878
X1M	-0.009089	0.029839	-0.304599	0.7612
X2M	0.191384	0.108103	1.770390	0.0792
X3M	-0.003848	0.027681	-0.139025	0.8897

Hipotesis Pertama:

Hipotesis pertama menguji apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai *t-statistic* kepemilikan manajerial sebesar $-1.303608 < t_{tabel}$ sebesar 1,979 dengan probabilitas $0,1948 >$ nilai $\alpha = 0,05$. maka, H_0 diterima dan **H1 ditolak**, hingga dapat disimpulkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Hipotesis Kedua:

Hipotesis kedua menguji apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sesuai tabel tersebut terlihat bahwa nilai *t-statistic* profitabilitas sebesar $2.003231 >$ t_{tabel} sebesar 1,979 dengan probabilitas $0,0474 <$ nilai $\alpha = 0,05$. maka, H_0 ditolak dan **H2 diterima**, hingga dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan.

Hipotesis Ketiga:

Hipotesis ketiga menguji apakah manajemen laba akrual memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai *t-statistic* manajemen laba akrual sebesar $1.396427 <$ t_{tabel} sebesar 1,979 dengan probabilitas $0,1651 >$ nilai $\alpha = 0,05$. maka, H_0 diterima dan **H3 ditolak**, hingga dapat disimpulkan manajemen laba akrual tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Hipotesis Keempat:

Hipotesis keempat menguji apakah kualitas laba dapat memperkuat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Sesuai tabel tersebut terlihat bahwa nilai *t-statistic* kepemilikan manajerial dan kualitas laba sebesar $-0.304599 <$ t_{tabel} sebesar 1,979 dengan probabilitas $0,7612 >$ nilai $\alpha = 0,05$. maka, H_0 diterima dan **H4 ditolak**, hingga bisa ditarik Kesimpulan kualitas laba tidak bisa memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan.

Hipotesis Kelima:

Hipotesis kelima menguji apakah kualitas laba dapat memperkuat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai *t-statistic* profitabilitas dan kualitas laba sebesar $1.770390 < t_{tabel}$ sebesar 1,979 dengan probabilitas $0,0792 > \alpha = 0,05$. maka, H_0 diterima dan **H5 ditolak**, hingga bisa di Tarik Kesimpulan bahwa kualitas laba tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.

Hipotesis Keenam:

Hipotesis keenam menguji apakah kualitas laba dapat memperkuat pengaruh antara manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai *t-statistic* manajemen laba akrual dan kualitas laba sebesar $-0.139025 < t_{tabel}$ sebesar 1,979 dengan probabilitas $0,8897 > \alpha = 0,05$. maka, H_0 diterima dan **H6 ditolak**, hingga bisa di Tarik Kesimpulan bahwa kualitas laba tidak mampu memperkuat pengaruh manajemen laba akrual pada nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Sesuai hasil sebelumnya menggunakan *evIEWS 12* didapat hasilnya penelitian mempertunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perihal ini berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai *t-statistic* kepemilikan manajerial sebesar $-1.303608 < t_{tabel}$ sebesar 1,979 dengan probabilitas $0,1948 > \alpha = 0,05$. Hingga bisa ditarik hasil akhir kepemilikan manajerial tidak berpengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.

Tidak berpengaruhnya kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan di penelitian ini diakibatkan oleh jumlah minimum kepemilikan saham oleh pihak manajemen di perusahaan makanan dan minuman di Indonesia relatif sangat banyak hal tersebut dapat dikatakan proporsi kepemilikan yang kecil, sehingga tidak mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut memberikan akibat pihak manajemen belumlah merasakan mengikuti mempunyai Perusahaan, dikarenakan tidakseluruh laba yang didapat perusahaan bisa dinikmatinya oleh manajemen (Prakoso & Akhmadi, 2020). Dengan demikian, kepemilikan manajemen belumlah bisa menjadikan mekanisme untuk mempertingkatkan nilai perusahaan

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Sesuai hasilnya penelitian di atas menggunakan *evIEWS 12* didapat hasilnya penelitian menunjukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perihal ini sesuai tabel tersebut terlihat bahwa nilai *t-statistic* profitabilitas sebesar $2.003231 > t_{tabel}$ sebesar 1,979 dengan probabilitas $0,0474 < \alpha = 0,05$. Sehingga bisa ditarik kesimpulan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.

Hal itu sesuai dengan penelitian Wardoyo & Fauziah (2024), menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat memberi Gambaran laba dihasilkan perusahaan juga tinggi, sehingga mencerminkan perusahaan memiliki sumber dana dari dalam yang cukup besar dan dianggap investor sebagai tindakan aman dalam menginvestasikan dananya.

Pengaruh manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan.

Sesuai hasilnya penelitian di atas menggunakan *evIEWS 12* didapat hasil penelitian mempertunjukkan bahwa variable manajemen laba akrual tidak memiliki pengaruh pada nilai

perusahaan. Hal ini berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai *t-statistic* manajemen laba akrual sebesar $1.396427 < t_{tabel}$ sebesar $1,979$ dengan probabilitas $0,1651 > \alpha = 0,05$. Hingga bisa ditarik Kesimpulan manajemen laba akrual tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Pengaruh hubungan kualitas laba antara kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan.

Perihal ini mempertunjukkan bahwa tindakannya manajemen laba yang dilaksanakan Perusahaan dengan melakukan pemanfaatan aturan manajemen bisa memberikan keuntungan Perusahaan ke tempat yang memiliki keamanan di pasar saham hingga investor baru memiliki ketertarikan dengan Perusahaan tapi tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan (Jannah & Wibowo, 2021). Hal itu sesuai dengan penelitian Suryadi (2022), menyatakan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh hubungan kualitas laba antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Sesuai hasilnya di atas menggunakan *evIEWS 12* didapat hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas laba tidak bisa memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan. Hal ini sesuai tabel tersebut terlihat bahwa nilai *t-statistic* kepemilikan manajerial dan kualitas laba (X1M) sebesar $-0,304599 < t_{tabel}$ sebesar $1,979$ dengan probabilitas $0,7612 > \alpha = 0,05$. Hingga bisa ditarik hasil akhir bahwa kualitas laba tidak mampu memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.

Menurut Zahra et al., (2024) , menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang minimal tidak cukup untuk menanamkan rasa kepemilikan dalam organisasi. Manajer harus mempertimbangkan langkah-langkah untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi manajemen dalam menjalankan organisasi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa saham yang dimiliki oleh manajerial tidak mampu mengurangi terjadinya masalah agensi, karena manajemen perusahaan mempunyai kepentingannya yang beda dengan pemangku kepentingannya yang lain.

Pengaruh hubungan kualitas laba antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Sesuai hasil di atas menggunakan *evIEWS 12* didapat hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas laba tidak bisa memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perihal ini sesuai tabel tersebut terlihat nilai *t-statistic* profitabilitas dan kualitas laba (X2M) sebesar $1.770390 < t_{tabel}$ sebesar $1,979$ dengan probabilitas $0,0792 > \alpha = 0,05$. Hingga bisa ditarik kesimpulan kualitas laba tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.

Kualitas laba yang didapatkan perusahaan tidak membuat rasa percaya investor pada Perusahaan. Investor lebih melakukan pemilihan penginvestasian dana mereka pada Perusahaan yang mempunyai keuntungan kecil tapi mengembangkan nilai Perusahaan yang teruslah mengalami peningkatan dengan tingkatan pengembaliannya yang memiliki kestabilan (Niswah et al., 2023). Sehingga membuat informasi laba di dalam laporan keuangan bukan salah satu faktor yang di pakai investor untuk pengambilan keputusan investasi di suatu perusahaan (Machdar & Jonathan, 2018). Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh Nugroho (2022) yang menjelaskan bahwa kualitas laba tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh hubungan kualitas laba antara manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan.

Sesuai hasilnya di atas menggunakan *evIEWS 12* didapat hasil penelitian mempertunjukkan bahwa variabel kualitas laba tidak mampu memperkuat pengaruh

manajemen laba akrual pada nilai perusahaan. Hal ini berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai *t-statistic* manajemen laba akrual dan kualitas laba (X3M) sebesar $-0.139025 < t_{tabel} \text{ sebesar } 1,979$ dengan probabilitas $0,8897 > \text{nilai } \alpha = 0,05$. Hingga bisa ditarik hasil akhir bahwa kualitas laba tidak mampu memperkuat pengaruh manajemen laba akrual pada nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.

Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya jumlah investor, semakin meningkat pula keputusan investasi yang dibuat. Proses pengambilan keputusan investasi adalah proses krusial yang bergantung pada berbagai faktor yang berbeda antar individu. Beberapa investor mempertimbangkan beberapa faktor dengan berpikir panjang yang akan berdampak untuk keputusan yang tepat (Niswah et al., 2023).

KESIMPULAN

Sesuai data yang sudah dilakukan pengumpulan serta pengujian yang telah dilaksanakan pada masalah tersebut sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
3. Manajemen laba akrual tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
4. Kualitas laba tidak mampu memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
5. Kualitas laba tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
6. Kualitas laba tidak mampu memperkuat pengaruh manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.

REFERENSI

- Abidin, F. (2019, March 27). *Tiga Pilar Sejahtera Diduga Gelembungkan Laporan Keuangan Rp4 T*. <https://www.idxchannel.com/Market-News/Tiga-Pilar-Sejahtera-Diduga-Gelembungkan-Laporan-Kuangan-Rp4-T#:~:Text=Idxchannel%20-%20pt%20tiga%20pilar%20sejahtera%20food%20tbk,Atas%20manajemen%20baru%20oaisa%20tertanggal%2012%20maret%202019>.
- Afia, I. N., & Arifah, D. A. (2020). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula 3*. www.idx.co.id.
- Anggreini, Z. S., Sari, S. N. I., & Zidny, A. Z. (2022). Pemikiran Ekonomi Islam Abu A'la Al-Maududi. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(01), 37. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i01.1951>
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L., & Novitasari, N. L. (2022a). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4.
- Asrani, N. H., & Handayani, N. (2024). Nur Handayani Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13.
- Astria, S. W., Akhbar, R. T., Apriyanti, E., & Tullah, D. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 2301–4075. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/Akuntansi>
- Bintari, W. C., Wati, Y., Eka Putri, D., Chrisna Romaito Sirait, B., Muhammadiyah Sorong, U., Bisnis Dan Teknologi Pelita Indonesia, I., & Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor

- Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan (Jumper)*, 6(1), 78–85.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Dasar - Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, N. A. P., Al Qadri, F., Harahap, D. I. Y., Situmorang, M., & Wulandari, S. (2023). Analisis Perkembangan Industri Manufaktur Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6), 1444
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Jannah, S. S. N., & Wibowo, D. H. (2021b). Pengaruh Manajemen Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Terapan*, 3, 2935.
- Kemenprin. (2024, June 7). *Kemenperin Jaring Dan Kembangkan Ikm Pangan Inovatif Melalui Program Indonesia Food Innovation 2024*. <https://ikm.kemenperin.go.id/kemenperin-jaring-dan-kembangkan-ikm-pangan-inovatif-melalui-program-indonesia-food-innovation-2024>.
- Machdar, N. M., & Jonathan. (2018). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening. *Febr Uar I*, 3(1), 67–76.
- Mumpuni, F. S., & Indrastuti, D. K. (2021). Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1, 83–96.
- Niswah, A. A., Cahya, B. T., & Kudus, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. In *Jebisku* (Vol. 1, Issue 2). <http://jim.ac.id/index.php/jebisku/index>
- Nugroho, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021) Oleh. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2).
- Octavia, T. R., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 4, 72–82.
- Prasetyo, A. A. (2022). Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan. *Transekonomika : Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1). <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/transekonomika>
- Prasetyo, A. A. (2022). Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan. *Transekonomika : Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1). <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/transekonomika>
- Puspitaningtyas, A. (2022). Nilai Perusahaan Dipengaruhi Kebijakan Dividen Dan Kualitas Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*.
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Budhy Scorita, K. (2022). Dampak Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Daerah Khusus Ibukota Jakarta*, 7(1), 61–74.
- Rahmasari, G. A. P. W., & Sari, N. P. L. P. (2024). The Effect Of Earnings Management, Managerial Ownership, Independent Commissioners And Audit Committee On Company Value (Empirical Study On Financial Sector Companies Listed On The

- Indonesia Stock Exchange In 2021-2023). *Nusantara Hasana Journal*, 4(4), 2021–2023.
- Surtanti, C., Yamashita, & Charli, C. O. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.
- Suryadi, D. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Business And Economics (Jbe) Upi Yptk*, 7(2), 223–228. <https://doi.org/10.35134/jbeupiypk.v7i2.168>
- Wahyudi, R., Viona, Resyelly, Nadia, P., & Yupita, L. (2024). Pengaruh Manajemen Laba Akrual Dengan Pendekatan Revenue Discretionary Model Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Innovative : Journal Of Social Science Research*, 4.
- Wardani, A., & Rahayu, Y. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dn Riset Akuntansi*, 12.
- Wardoyo, D. U., & Fauziah, H. D. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 585–594. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1840>
- Wardoyo, D. U., & Fauziah, H. D. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 585–594. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1840>
- Wibawa, K. S., Yuni, S., & Christian, I. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Setelah Initial Public Offering Kukuh Setya Wibawa Iwan Christian. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 2829–1581.
- Zahra, A., Chandra, C., Wulandari, P. A., Kunci, K., Keuangan, K., Manajerial, K., & Literatur, A. (2024). *Volume 2 Nomor 2 Tahun 2024 Bisma Business And Management Journal Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Literatur*. <https://doi.org/10.Xxxxx/Xxxxx>